

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari studi kasus diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dua pasien berjenis kelamin perempuan dengan didiagnosis Diabetes Melitus Tipe II komplikasi Hipertensi dan 1 pasien berjenis kelamin laki-laki dengan diagnosis Diabetes Melitus Tipe II komplikasi Hipertensi dan CHF.
2. Berdasarkan *assessment* gizi yang dilakukan, status gizi % LLA/U ketiga pasien termasuk dalam kategory normal. Pemeriksaan kadar glukosa darah ketiga pasien meliputi GDS, GDP, dan GD2PP saat *assessment* dalam kategori tinggi. Tekanan darah ketiga pasien dalam kategori hipertensi. Asupan energi dan zat gizi pada pasien 1 dan 3 tergolong dalam kategori cukup, sedangkan pasien 2 tergolong dalam kategori baik.
3. Diagnosis gizi yang ditentukan oleh ahli gizi RS Lavalette Malang adalah penurunan kebutuhan (natrium), kurangnya intake makanan dan minuman oral, perubahan fungsi gastrointestinal, kurangnya pengetahuan, kepercayaan yang salah mengenai makanan, dan perubahan nilai laboratorium (GDS, GDP, GD2PP).
4. Terapi diet yang diberikan kepada pasien 1 selama 3 hari adalah diet DM B 1500 kkal + Rendah Garam III 1000 mg Na. Jenis diet untuk pasien 2 adalah diet DM KV 1700 kkal + Rendah Garam II 800 mg Na. Jenis diet untuk pasien 3 adalah diet DM B 1500 kkal + Rendah Garam I 400 mg Na.
5. Terapi edukasi yang diberikan kepada pasien menghasilkan adanya perubahan kepatuhan dalam menjalankan diet yang diberikan RS Lavalette Malang.
6. Berdasarkan hasil *monev*, antropometri tidak mengalami perubahan, pemeriksaan kadar glukosa darah mengalami penurunan meskipun belum mencapai angka normal, hasil perkembangan fisik/klinis pasien mengalami penurunan dan keadaan pasien semakin membaik, asupan makan pasien yang baik terdapat pada hari ke-3 dengan asupan energi, lemak, protein, KH, natrium, kalium, dan serat sudah dapat terpenuhi

sesuai dengan kebutuhan. Hanya saja asupan makan pada pasien 1 belum dapat memenuhi kebutuhannya dikarenakan nafsu makan turun, diare, mual, dan lemas.

#### **B. Saran**

1. Koordinasi dengan keluarga pasien terkait asupan makanan pasien setelah keluar dari RS agar untuk memantau kesesuaian antara diet dengan edukasi gizi yang sudah diberikan.
2. Perlu dilakukan monitoring pada pemeriksaan kadar glukosa darah dan tekanan darah.